

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN
KASPADA KLINIK TOOT'H FAIRY DRG. OKTA TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH :

SELA TRI OKTIANA

NIM 18031090

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA
KLINIK TOOTH FAIRY DRG. OKTA TEGAL

Oleh mahasiswa :

Nama : Sela Tri Oktiana

NIM : 18031090

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 20 Mei 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Ririh Sri H., SE, MM, CTT
NIPY. 04.015.215



Aryanto, SE, M.Ak, CAAT
NIPY. 11.011.098

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA
KLINIK TOOTH FAIRY DRG. OKTA TEGAL

Oleh :

Nama : Sela Tri Oktiana

NIM 18031090

Program Studi : Akuntansi Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 27 juli 2021

1. Ririh Sri H., SE, MM, CTT
Ketua penguji,
2. Asrofi Langgeng N., S.pd,M.Si,CTT
Penguji I,
3. Anita Karunia, SE,M.Si
4. Penguji II,



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 09.011.062

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA KLINIK TOOT’H FAIRY DRG. OKTA TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 20 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Sela Tri Oktiana

NIM 18031090

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYATULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Mahasiswa Program Studi D-III Akuntansi Poiteknik Harapan Bersama,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sela Tri Oktiana
NIM : 18031090

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama **Hak Bebas Royalti Noneksekusif** (*Noneexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pencrimaan Kas Pada Klinik Toot”h Fairy Drg. Okta Tegal”. Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksekusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, mengalih media/formatnya, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tegal, 20 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Sela Tri Oktiana
NIM 18031090

HALAMAN MOTTO

- ◆ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (QS. Al Insyiroh 6-7)
- ◆ "Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putusnya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu." (Marcus Aurelius)
- ◆ 9 kunci hidup bahagia : Tidak membenci. Tidak mengeluh. Berprasangka baik. Rendah hati. Mudah memaafkan. Hindari permusuhan. Bersedekah. Selalu tersenyum. Tidak dengki dan iri hati. (Inspirasi Hidup)
- ◆ Tugas kita adalah untuk mencoba karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil. (Mario Teguh)
- ◆ "Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi." (Ernest Newman)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Untuk Orang tua saya yang selalu mendukung, mendoakan dan memotivasi saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- ❖ Kakak dan adik saya yang selalu memberi bantuan moral dan materil sehingga sampai saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- ❖ Dosen pembimbingku, Ibu Ririh Sri H., SE dan Bapak Aryanto, SE,M.Ak,CAAT, terimakasih sudah bersabar, meluangkan waktu dan memberikan arahan selama mengerjakan Tugas Akhir ini.
- ❖ Semua teman-teman kelas 6J yang aku sayangi dan aku cinta yang sudah bersama menemaniku susah dan senang hampir 3 tahun.
- ❖ Untuk sahabat saya Dilla Fitriana semoga kita berteman terus dan langgeng sampai tua bareng nanti. Aku sayang kalian
- ❖ Keluarga Puberku yang baik dan aku tau kalian walaupun jauh tetap mendoakan temanmu disini, terimakasih.
- ❖ Untuk kamu M. Rizal Maulana Saputra yang sudah mendukung aku walaupun kamu sendiri sedang pusing mengejar cita-citamu, kamu spesial dan kita berjuang bareng.
- ❖ Untuk segenap jajaran Tim Medis Klinik Toot'h Fairy Drg. Okta Tegal.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Klinik Toot“h Fairy Drg. Okta Tegal” Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan menyusun Tugas Akhir (TA) ini, peneliti telah melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra,S.E.,MPP,, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA., selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ririh Sri H., SE, MM, CT, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, waktu luangnya dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Aryanto, SE,M.Ak,CAAT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberi pengarahan dan memberikan waktu luang untuk membimbing hingga terselesainya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Drg. Oktalia Ika Puspita , selaku Kepala Klinik yang telah memberi ijin untuk melakukan Penelitian di Klinik Toot“h Fairy Drg. Okta Tegal.
6. Seluruh Tim Medis Klinik Toot“h Fairy yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.

7. Serta segenap rekan-rekan kelas 6J yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan di sana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati pada umumnya.

Tegal, 20 Mei 2021


Handwritten signature of Sela Tri Oktiana, consisting of stylized initials and a surname.

Sela Tri Oktiana
NIM. 18031090

ABSTRAK

Sela Tri Oktiana. 2021. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Klinik Toot'h Fairy Drg.Okta Tegal*. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Ririh Sri H., SE, MM, CTT ; Pembimbing II : Aryanto, SE,M.Ak,CAAT.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Klinik Toot'h Fairy Drg. Okta Tegal. Teknik pengambilan data dengan wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sistem informai akuntansi penerimaan kas pada Klinik Toot'h Fairy Drg. Okta Tegal telah sesuai dengan sistem informasi akuntansi menurut Teori Mulyadi atau dapat dikatakan baik. Namun walaupun demikian masih terdapat kekurangan dalam hal sistem yang masih ada di beberapa bagian yang manual. Karena sistem manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar persentase terjadinya kesalahan dibandingkan dengan pencatatan. (2) sistem pengendalian internal pada Klinik Toot'h Fairy Drg. Okta Tegal belum memadai.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas.*

ABSTRACT

Oktiana. Sela Tri. 2021. Analysis of Accounting Information System for Cash Receipts at Toot'h Fairy Drg.Okta Tegal Clinic. Study program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. First Advisor : Ririh Sri H., SE, MM, CTT ; Second Advisor : Aryanto, SE, M.Ak, CAAT.

The purpose of this study was to determine the cash receipt accounting information system at Toot'h Fairy Drg. Okta Tegal and to find out whether the cash receipt accounting information system used has shown an adequate internal control system. This type of research used in this research is descriptive qualitative research. The types of data used in this study are primary data and secondary data obtained from Toot'h Fairy Drg. Okta Tegal. Data collection techniques are carried out using documentation and interview techniques. The results of this study indicate that (1) the accounting information system for cash receipts at Toot'h Fairy Drg. Okta Tegal is quite good, but even so, there are still deficiencies in the system that still exist in some manual parts. Because the manual system that is done by humans has a greater percentage of errors compared to recording. (2) the internal control system at Toot'h Fairy Drg. Okta Tegal is inadequate. This can be seen from the negligence of employees in carrying out their duties where one of the clinic heads did not know the number of patients in the Tegal area.

Keywords: Accounting Information Systems, Cash Receipts.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYATULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Batasan Masalah	8

1.6.	Kerangka Berpikir.....	8
1.7.	Sistematika Penulisan	11
BAB II		13
TINJAUAN PUSTAKA		13
2.1.	Sistem Akuntansi	13
2.2.	Pengertian Sistem	13
2.3.1.	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	25
2.3.2.	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	26
2.3.3.	Bagan Alir (Flowchart)	27
2.3.4.	Penelitian Terdahulu	29
BAB III		34
METODE PENELITIAN		34
3.1.	Lokasi penelitian.....	34
3.2.	Waktu penelitian.....	34
3.3.	Jenis Data.....	34
3.4.	Sumber Data	34
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6.	Metode Analisis Data.....	36
BAB IV		37
HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan.....	37
4.2.	Hasil Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	38
4.2.1.	Fungsi yang terkait.....	38
4.2.2.	Dokumen yang digunakan	39
4.2.3.	Catatan yang digunakan.....	40
4.3.	Pengendalian Intern	41
4.4.	Bagan Alir Penerimaan Kas.....	42

4.5.	Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	43
BAB V	49
	KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1.	KESIMPULAN.....	49
5.2.	SARAN.....	49
	DAFTAR PUSTAKA.....	50
	LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4.2 Sub Bagian Umum dan Keuangan Beserta Tugasnya	51
Table 4.3 Sub Bagian Teknik beserta Tugasnya	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Berfikir	8
2.1 PenelitiTerdahulu	2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di zaman era global menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Maka Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain, terutama dalam Sistem Informasi Akuntansi yang dipergunakan secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan aktiva atau aset yang bernama kas. Kas sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru. Karena sifatnya yang sangat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, kemungkinan terjadinya penyelewengan akan besar, maka perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap kas. Mengingat proses penerimaan kas ini mengandung kerawanan adanya penggelapan serta penyelewengan kas maka setiap perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi yang baik dari segi pendidikan, keahlian ataupun keterampilan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang memadai untuk dapat mengawasi penerimaan kas.

Menurut Sanyoto. (2016)^[1] “ Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen-elemen/sumberdaya dan jaringan prosedur yang saling berkaitan secara terpadu, terintegrasi dalam suatu hubungan hirarkis tertentu, dan bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi.

Menurut Widjajanto. (2015)^[2] mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan komunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor dan kreditor) dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen).

Definisi sistem menurut Susanto (2017:38)^[3], adalah sebagai berikut: informasi hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Sistem adalah kumpulan/group dari sub system/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama dengan secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Para pemakai laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Perusahaan membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, untuk melunasi kewajiban dan untuk membagikan dividen kepada para investor. Pernyataan ini mewajibkan semua perusahaan menyajikan laporan arus kas.” Sebagai mana dijelaskan dalam PSAK no. 2 paragraf (05), bahwa “Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu.

Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini menuntut berbagai kalangan untuk selalu melakukan perubahan, terutama dalam hal pemenuhan

kebutuhan akan informasi. Kebutuhan akan informasi yang dirasa sangat penting bagi kalangan pengusaha, lembaga formal maupun nonformal diharapkan dapat mereka peroleh dengan serba cepat dan tepat. Informasi yang cepat dan tepat akan membantu dalam hal perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Sistem informasi Akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode berinteraksi dalam satu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen berstruktur, suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang baik.

Sistem merupakan bagian yang penting dalam perusahaan karena berfungsi untuk mengarahkan perusahaan dalam kegiatan operasional serta untuk mengontrol semua bagian yang ada dalam perusahaan. Suatu sistem dikatakan baik apabila sistem tersebut memadai dan pelaksanaannya tidak menyimpang. Sistem yang baik meliputi fungsi-fungsi yang terkait, catatan-catatan yang digunakan, dokumen-dokumen yang digunakan, pengendalian internnya serta bagan alir (*flowchart*). Pelaksanaan sistem yang menyimpang terus menerus akan mengacaukan kegiatan operasional perusahaan dan menghilangkan fungsi sistem itu sendiri. Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang ataupun perusahaan jasa, selalu menjalankan aktivitas yang beragam. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi, perusahaan membutuhkan suatu sistem. Mulyadi (2001:2) menyatakan bahwa

“sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.” Dengan adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Keuntungan dari sistem akuntansi diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat dan handal sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan bagi langkah manajemen selanjutnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan. Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan kas.

Kas dalam neraca merupakan aktiva yang paling likuid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh bagian yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar sebagian besar akan mempengaruhi kas. Zaki Baridwan (2004:83) juga menjelaskan, “kas merupakan aktiva yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas.” Selain itu kas bersifat mudah dipindahtangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem akuntansi penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan. Penyimpangan yang dilakukan biasanya berasal dari hasil penjualan tunai, pelunasan piutang dari pelanggan dan sebagainya. Karena jenis penerimaan kas yang diterima cukup besar maka perusahaan perlu menerapkan suatu sistem agar penerimaan kas tersebut dapat

terkontrol dengan baik. Elemen-elemen kas dapat berupa uang tunai (uang kertas dan logam), cek, pos wesel dan simpanan di bank serta hal-hal lain yang dapat disamakan dengan uang dalam suatu perusahaan misalnya surat-surat berharga seperti saham dan obligasi.

Mengingat sangat pentingnya sistem penerimaan kas dalam perusahaan maka sistem penerimaan kas dalam perusahaan perlu diatur sedemikian rupa. Proses penerimaan kas sangat rawan terjadi kesalahan sehingga diperlukan prosedur- prosedur pengendalian intern terhadap kas. Prosedur yang baik dalam penerimaan kas sangat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan pada umumnya, juga berguna untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan. Untuk itulah diperlukan pengendalian intern terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan. Selain itu perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi tersebut. Masih banyak organisasi-organisasi bisnis yang belum menggunakan dan merasakan manfaat dari adanya sistem akuntansi terkomputerisasi. Hal ini di mungkinkan oleh faktor ketidaktahuan manajemen, keterbatasan pengetahuan, biaya pengadaan yang mahal serta keengganan manajemen menggunakan sistem akuntansi yang dirasa rumit. Salah satu contoh organisasi yang belum memanfaatkan sistem akuntansi terkomputerisasi dalam pengelolaan kliniknya adalah Klinik Tooth Fairy.

Klinik sebagai salah satu bentuk organisasi dalam bidang kesehatan merupakan unit pelaksana teknis bidang kesehatan untuk kesehatan masyarakat terutama. Dalam melakukan kegiatannya klinik dipegang oleh pemilik. Kegiatan

klirik tidak lepas dari data-data yang dapat berubah sewaktu-waktu dengan jumlah data yang sangat besar. Oleh karenanya, perubahan terhadap data tersebut juga harus dilakukan secara baik. Faktanya kebanyakan dari pihak klinik menggunakan sistem pemrosesan secara manual sehingga memungkinkan pengelolaan data yang kurang baik. Begitu pula yang terjadi dengan Klinik Toot'h Fairy yang transaksi penerimaan kasnya masih dilakukan secara manual, baik dari pendaftaran, pemeriksaan dan penerimaan kas, serta pelaporan.

Hal ini mengakibatkan sering terjadinya penerimaan kas yang tidak sesuai dengan jumlah transaksi yang masuk serta belum maksimalnya pengambilan keputusan oleh manajemen. Klinik Toot'h Fairy merupakan salah satu bidang usaha milik sendiri yang bergerak dalam bidang kesehatan gigi, dan alat dental. Sekilas sudah ada pembagian yang jelas antara asisten dokter yang satu dengan yang lain meskipun masih sederhana, yaitu ada asisten dokter yang bertindak sebagai kasir dan sebagai pelayan klinik. Sistem-sistem pada Klinik Toot'h Fairy, khususnya sistem penerimaan kas masih manual, yaitu menggunakan nota yang masih ditulis tangan oleh asisten dokter. Pembuatan laporan penerimaan kas setiap hari maupun setiap bulannya menggunakan sistem manual yang memerlukan proses yang lama dan menyulitkan asisten dokternya. Dampak selanjutnya yang terjadi adalah pembuatan laporan penerimaan kas membutuhkan waktu yang lama, sehingga akan lama pula informasi yang bisa diterima oleh manajemen dan kurang maksimal keputusan yang dibuat oleh manajemen. Masalah-masalah pada Klinik Toot'h Fairy ,timbul karena kurangnya pengetahuan manajemen tentang penggunaan sistem yang dapat

meringankan kerja asisten dokter khususnya dalam hal sistem penerimaan kas.

Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk merancang suatu sistem akuntansi yang diharapkan dapat berguna bagi Klinik Toot“h Fairy, untuk memperbaiki pengendalian intern serta meningkatkan kinerja usahanya sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Alasan dipilih Klinik Toot“h Fairy sebagai objek penelitian adalah proses pembukuan yang tidak mengalami kemajuan sehingga manajemen merasa kesulitan untuk mengolah data pembukuan dan meminimalisir kecurangan dalam pembukuan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA KLINIK TOOT“H FAIRY DRG. OKTA TEGAL “.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini akan dikemukakan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penerimaan kas pada Klinik Toot“h Fairy . Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Klinik Toot“h Fairy Drg. Okta Tegal ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Klinik Toot“h Fairy Drg. Okta Tegal.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan di kuliah dengan praktek kerja di lapangan. Selain itu untuk menambah wawasan tentang sumber penerimaan kas yang berasal dari pembayaran tunai beserta sistem yang diterapkan pada perusahaan.

2. Bagi Klinik Toot“h Fairy Drg. Okta Tegal

Untuk jangka pendek Klinik memperoleh manfaat sebagai menerima saran atau masukan dari mahasiswa yang melakukan penelitian, guna meningkatkan mutu pada klinik itu sendiri.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Menambah hubungan kerjasama dengan Klinik Toot“h Fairy Drg. Okta Tegal dan dapat digunakan untuk menambah jumlah serta memperbaharui perbendaharaan di Klinik Toot“h Fairy Drg. Okta Tegal

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya mengacu pada penerimaan kas masuk yang diperoleh dari kegiatan operasi pada Klinik Toot“h Fairy Drg. Okta Tegal.

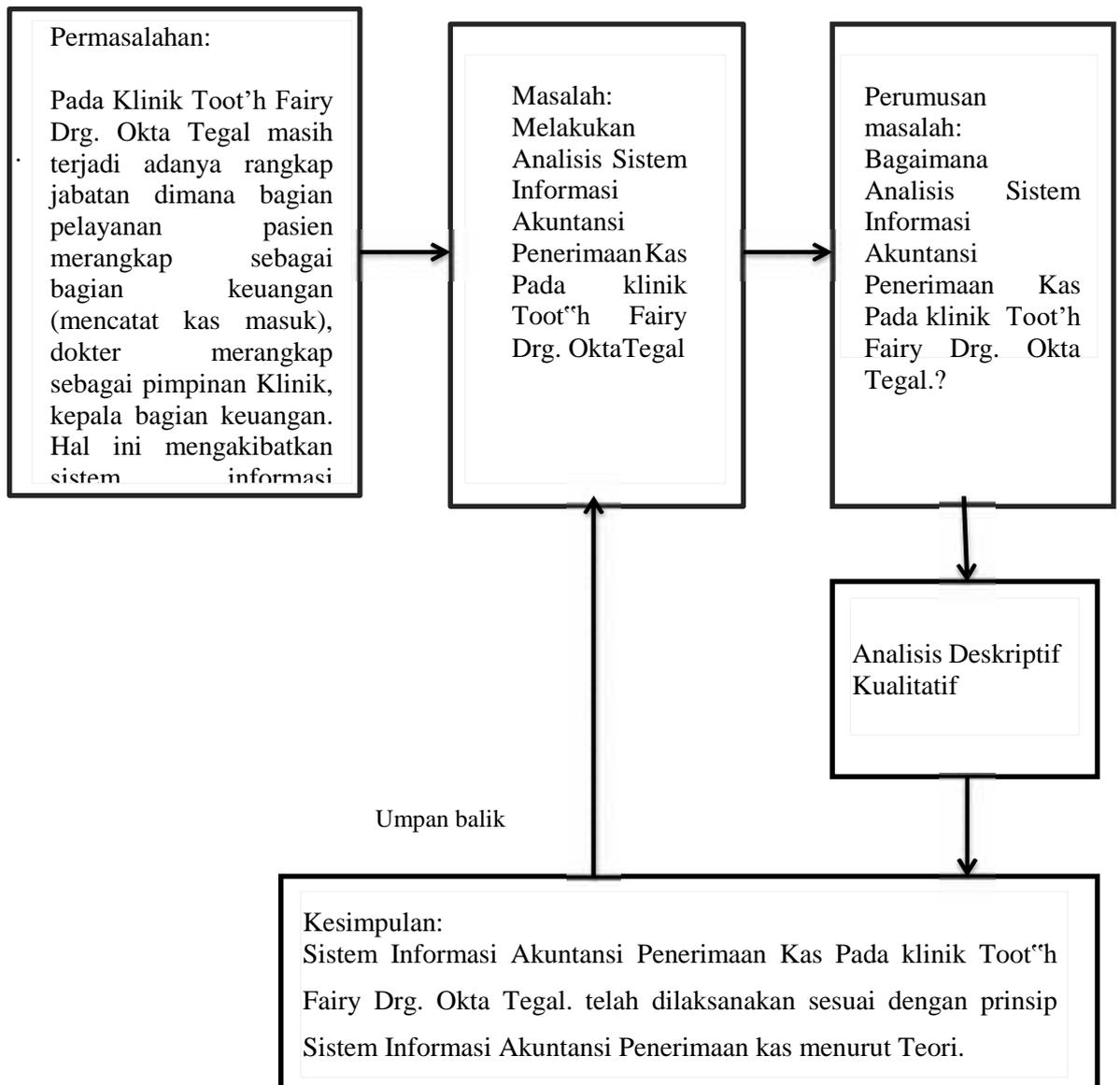
1.6. Kerangka Berpikir

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh akan digunakan untuk proses kelangsungan kegiatan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut atau untuk memperoleh laba tersebut perusahaan melakukan berbagai cara atau upaya untuk meningkatkan aktivitas usahanya secara optimal. Pengawasan atas aktivitas perusahaan merupakan

tanggung jawab pemimpin perusahaan akan tetapi apabila jumlah kegiatan semakin meningkat dan kompleks maka aktivitas perusahaan tersebut tidak dapat diawasi lagi oleh pemimpin perusahaan secara langsung oleh sebab itu pemimpin perusahaan memerlukan informasi yang tepat, cepat, dan akurat yang dapat diandalkan dan dipercaya untuk mengetahui kegiatan- kegiatan yang ekonomi yang terjadi di dalam perusahaan.

Adanya informasi yang baik merupakan suatu hal yang berguna bagi pemimpin untuk menetapkan kejadian- kejadian yang dianggap perlu bagi perusahaan. Untuk memperlancar semua aktivitas perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan yang sesuai dengan ada yang telah ditetapkan maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan dan informasi lainnya yang diperoleh dari pengumpulan dan pengelolaan data transaksi secara akurat.

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir sebagai berikut :

1) Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/ abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran, Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian bagian penting secara cepat.

2) Bagian isi terdiri dari 5 bab, yaitu

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori teori tentang pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas, Karakteristik Penerimaan Kas, Pengungkapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis dan sumber data

penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan umum instansi, seperti sejarah singkat instansi, profil instansi, struktur organisasi, tugas, dan wewenang/job description, laporan hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi Klinik Too“th Fairy.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3) Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, spesifikasi teknis serta data data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Akuntansi

2.2. Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa latin yaitu *systēma* atau bahasa yunani *sustēma* yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Sistem juga merupakan sebuah kesatuan bagian-bagian yang saling memiliki hubungan yang berbeda dalam suatu wilayah, serta memiliki item-item sebagai penggerak. Berikut adalah pengertian sistem dari beberapa pendapat para ahli yang terkait :

Menurut Baridwan (2015:4)^[5] mengemukakan bahwa Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Menurut Mulyadi (2016:4)^[6] mengemukakan bahwa Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Menurut Soemarso S.R (2010:172) Penerimaan kas adalah “suatu transaksi yang menimbulkan bertumbuhnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas”

Menurut Sudarmo (2006:61) Sistem Akuntansi penerimaan kas adalah “proses aliran kas yang terjadi di perusahaan yang bersangkutan yang terdiri dari aliran kas masuk (cash flow)”.

Menurut Mulyadi (2013:500) Sistem Akuntansi penerimaan kas adalah: “suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dan penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan”.

Menurut IAI (2009 : 22) Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas adalah investasi yang sifatnya liquid berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Menurut Soemarso S.R (2009 : 296) : Kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

Menurut Zaki Badriwan (2005 : 84) Kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Uang tunai dimiliki perusahaan tetapi sudah ditentukan penggunaannya (misalnya uang kas yang disisihkan untuk tujuan pelunasan hutang obligasi, pembelian aset tetap atau tujuan-tujuan lain) tidak dapat dimasukkan ke dalam pos kas. Termasuk dalam pengertian check yang diterima dari langganan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk Giro atau Demand Deposit. Giro atau Demand Deposit yaitu simpanan bank yang dapat di ambil kembali dengan menggunakan Check atau Bilyet setiap saat.

Menurut (Mulyadi, 2002: 455) Penerimaan kas adalah kas yang diterima

perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. “Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.”

Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan:

Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.

Penerimaan kas jualan tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu bagian yang saling berhubungan, berkaitan satu sama yang lain, dan berkumpul sama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

Karakteristik informasi yang realible harus memenuhi syarat relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap. Dan Sistem Informasi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Menurut Hall, informasi adalah data yang diproses dan dipakai dalam melakukan suatu tindakan yang dapat ia lakukan atau tidak dilakukan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang berguna dan berarti bagi penerimaannya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata (fakta) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Dengan kata lain, informasi adalah fakta yang mempunyai arti dan mencapai tujuan tertentu. Agar bermanfaat, informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik yaitu Relevan,

Dapat Dipercaya, Lengkap, Tepat Waktu, Mudah Dipahami, dan Dapat Diuji Kebenarannya. Adapun beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli untuk pengertian Akuntansi yaitu sebagai berikut:10

Komite Terminologi bulletin no. 1 AICPA yaitu: “Accounting is the art of recording classifying and summarizing in a significant manner and in terms of money, transactions, and events, wich are, in part at least of financial character and interpreting the result of there of”

Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dengan suatu cara tertentu yang dinyatakan dalam uang, transaksi dan peristiwa, paling tidak mengenai karakter keuangan dan penafsiran hasil. AICPA merumuskan kembali pengertian akuntansi melalui Accounting Principle Board (APB) dalam bulletin no. 4, 1970 yaitu:

“Accounting is a servise activity, it’s faction is to provide quatitive information, primarily financial in nature, about economic entitas, that is intended to be useful in making economic decions, in making reasoned choises among alternative sources of actions”

[Akuntansi adalah aktivitas jasa yang berfungsi untuk menghasilkan

informasi yang bersifat kuantitatif, terutama tentang keuangan dari suatu entitas ekonomi yang dimaksudkan untuk dapat berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan yang dianggap memiliki dasar yang kuat dibandingkan jika mengambil pilihan yang lainnya.]

Menurut Jaka Isgiyarta, Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi adalah profesi yang

memakai teori tertentu, asumsi mengenai cara bertindak, ketentuan aturan tentang cara mengukur dan prosedur untuk mengumpulkan dan melaporkan informasi yang berguna tentang kegiatan dan tujuan yang menyangkut kegiatan suatu organisasi. Dalam akuntansi, terdapat proses aktivitas yang terdiri dari pencatatan kejadian atau peristiwa ekonomi, penggolongan, dan peringkasan, dan kemudian menyajikannya ke dalam jenis-jenis atau bentuk-bentuk informasi yang di inginkan.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa:

Akuntansi merupakan suatu proses identifikasi atau pengenalan, pengukuran, dan pelaporan ekonomi.

Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

Menurut Sanyoto, Sistem informasi akuntansi adalah merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk merubah data transaksi keuangaakuntansi menjadi

informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna atau pemakainya.

Widjajanto mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan komunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor dan kreditor) dan pihak- pihak dalam (terutama manajemen).

Istilah sistem informasi akuntansi merupakan susunan sebagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan. Informasi keluar sistem ini dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

1. Penghubung

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut penghubung sistem atau interface. Penghubung ini memungkinkan sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain. Bentuk keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lain melalui penghubung tersebut. Dengan demikian, dapat terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.

2. Masukan Sistem

Energy yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem yang dapat berupa pemeliharaan (maintenance input) dan sinyal (signal input).

3. Keluaran Sistem

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasi menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini dapat menjadi masukan bagi subsistem yang lain, seperti sistem informasi. Keluaran yang dihasilkan adalah informasi. Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengambil keputusan atau hal hal lain yang menjadi input bagi subsistem lain.

4. Pengolah Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

5. Sasaran

Suatu sistem mempunyai tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministi. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sitem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

6. Tujuan

suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuannya. Jika suatu sistem tidak mempunyai tujuan tujuan, maka operasi sistem tidak ada tujuannya.

2.2. Informasi

Definisi informasi

Informasi merupakan data yang sudah olah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan (Winarno, 2006:1-6). Data adalah representasi suatu objek. Data yang telah diperoleh kemudian diolah untuk digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Data yang belum diolah belum dapat digunakan

untuk pengambilan keputusan. Romney (2014:4) berpendapat bahwa informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

1. Karakteristik informasi

Agar informasi dapat bermanfaat bagi pemakainya, menurut Romney (2014:15), informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik sebagai berikut:

2. Akurat

Akurasi atau tingkat keakuratan dapat diartikan bahwa sejauh mana informasi bebas dari kesalahan, tidak bisa atau menyesatkan. Secara ideal semua informasi yang dihasilkan harus seakurat mungkin.

3. Ketetapan Waktu

Manajer seharusnya dapat memperoleh informasi yang menggambarkan apa yang terjadi sekarang atau dimasa yang akan datang dan informasi apa yang telah terjadi dimasa lampau, mengingat informasi disajikan mempengaruhi proses pembuatan keputusan.

4. Kelengkapan

Informasi semakin berharga jika dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dari permasalahan atau pemecahan masalah. Namun, informasi yang berlebihan sama sekali bukan merupakan keuntungan, melainkan justru merupakan suatu ancaman tersendiri karena sangat mungkin terjadi pihak pengguna informasi (manajemen perusahaan) misalnya akan mengabaikan seluruh informasi yang ada.

5. Relevansi

Informasi harus dapat menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, menegaskan, atau membenarkan ekspektasi semula.

6. Ringkas

Informasi yang telah dikelompokkan sehingga tidak perlu diterangkan.

7. Jelas

Tingkat informasi dapat dimengerti dan di pahami oleh penerima.

8. Dapat dikuantifikasi

Tingkat informasi dapat dinyatakan dalam bentuk angka.

9. Konsisten

Tingkat informasi dapat dibandingkan.

2.3. Akuntansi

Menurut Kieso (2011:2), akuntansi bisa didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari akuntansi: (1) pengidentifikasian, pengukuran, dan pengomunikasian informasi keuangan.(2) entitas ekonomi kepada (3) pemakai yang berkepentingan. Akuntansi merupakan suatu sistem yang memberikan informasi kuantitatif mengenai bisnis bisnis ekonomi, terutama sifat-sifat keuangan yang ditujukan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomis.dari pengertian akuntansi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan akuntansi meliputi:

a. Pencatatan

Pencatatan adalah kegiatan pencatatan atas transaksi keuangan perusahaan yang terjadi ke dalam dokumen (bukti transaksi seperti: nota, kuitansi, dan cek) kedalam buku harian (jurnal) yang tersedia pada perusahaan dengan cermat dan kronologis.

b. Penggolongan

Penggolongan adalah kegiatan mengelompokkan transaksi keuangan perusahaan ke dalam buku besar.

c. Peringkasan

Peringkasan adalah kegiatan untuk meringkas transaksi keuangan yang sudah digolongkan ke buku besar kedalam neraca saldo.

d. Pelaporan

Pelaporan adalah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas , serta catatan laporan keuangan.

2.4.Pengertian Informasi

Informasi merupakan salah satu sumber daya terpenting yang dimiliki oleh suatu organisasi. Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Informasi diperoleh dari hasil pengolahan data-data mentah, yang kemudian dibentuk menjadi sesuatu yang lebih berguna bagi keperluan manajemen dalam pengambilan keputusan. Informasi adalah suatu data yang diorganisasikan yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. (Cahyaningsih dan

Putra, 2016) Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah sedemikian rupa ke dalam suatu bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata, sehingga bermanfaat dan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan saat ini dan saat mendatang. Suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri (Wardhani, 2016):

1. Akurat

Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, artinya informasi harus bebas dari kesalahan tidak bisa ataupun menyesatkan, akurat dapat diartikan bahwa informasi itu dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.

2. Tepat waktu

Informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.

3. Relevan

Informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.

4. Lengkap

Informasi yang diberikan harus lengkap secara keseluruhan, dalam arti tidak ada hal-hal yang dikurangi dalam menyampaikan informasi tersebut.

5. Dapat dipahami

Informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas.

6. Dapat diverifikasi

Informasi dapat diverifikasi jika dua orang dengan pengetahuan yang baik, bekerja secara independen dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Informasi digunakan tidak hanya oleh satu orang pihak di dalam organisasi.

2.5. Pengertian Akuntansi

Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasi (Samryn, 2014).

Akuntansi adalah aktivitas-aktivitas yang berkaitan menyediakan informasi kepada pemegang saham, kreditur dan pihak berwenang biasanya bersifat kuantitatif dan sering kali disajikan dalam satuan moneter, untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian sumber daya dan operasi, mengevaluasi prestasi dan pelaporan keuangan pada investor, kreditur, instansi yang berwenang serta masyarakat (Ahmad, 2015).

Sedangkan menurut AICPA menyatakan akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk

penafsiran atau hasil-hasilnya (Tandri et al, 2015). Jadi kesimpulannya, akuntansi merupakan seni pencatatan dalam laporan keuangan yang dibuat untuk para pelaku aktivitas ekonomi untuk menilai kinerja keuangan dalam rangka proses pengambilan keputusan.

2.3.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2017).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen) (Pelealu dan Sabijono, 2015).

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi (Rama dan Jones, 2011).

Dengan demikian dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah pengolahan data akuntansi yang berada pada satu kesatuan struktur dalam suatu entitas guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mencapai tujuan dan

memuaskan para pemakai informasi.

2.3.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Secara garis besar sistem informasi akuntansi terdiri dari yaitu (Mulyadi, 2016)[7] :

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Formulir sering pula disebut media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklarifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya, seperti telah disebutkan di atas sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir.

c. Buku besar

Buku besar terdiri dari rekening rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

d. Buku pembantu

Jika data yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rincian lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu. Buku pembantu ini

terdiri dari rekening rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

e. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang.

2.3.3. Bagan Alir (Flowchart)

Bagan Alir (Flowchart) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian symbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan,

sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem (Krismiaji, 2015). Ada beberapa jenis-jenis Bagan Alir (Flowchart) antara lain (Krismiaji, 2015):

a. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban didalam sebuah organisasi.

b. Bagan Alir (System Flowchart)

Bagan Alir sistem menggambarkan hubungan antaravinput, pemrosesan, dan output sebuah sistem informasi akuntansi.

c. Bagan Alir Program (Program Flowchart)

Bagan Alir program menjelaskan urutan logika pemrosesan data oleh komputer dalam menjalankan sebuah program.

d. Bagan Alir Skematik (Schematic Flowchart)

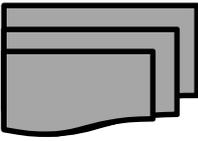
Bagan Alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur didalam sistem.

e. Bagan Alir Proses (Process Flowchart)

Bagan Alir yang banyak digunakan pada teknik industri. Bagan alir ini juga berguna bagi analisis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur.

Bagan alir (*flowchart*)

Tabel 2.1 Bagan Alir

Simbol	Nama	Keterangan
	Dokumen	Sebuah dokumen atau laporan; dokumen dapat dibuat dengan tangan atau dicetak oleh komputer
	Dokumen Rangkap	Digambarkan dengan menumpuk simbol dokumen dan pencetakan nomor dokumen di bagian depan dokumen pada bagian kiri atas

	Display	Simbol ini menggambarkan informasi yang ditampilkan perangkat output online.
	Pengetikan online	Simbol ini untuk memasukkan data menggunakan perangkat online, seperti computer personal.
	Input/ output jurnal / buku besar	Digunakan untuk menggambarkan berbagai media input dan output dalam sebuah bagan alir program. Menggambarkan jurnal dan buku besar dalam bagan alir dokumen

2.3.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

NAMA	JUDUL PENELITIAN	JENIS PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1. Ferdian (2016)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada CV. MITRA TANINDO	Penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan study kasus metode deskriptif kualitatif .	Terdapat kelemahan yang ditemukan. Pada Struktur organisasi yaitu terjadinya overlap tugas pada bagian administrasi sehingga perlu dibuat fungsi pembelian dan fungsi penjualan.

			<p>Dokumentasi pada sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang, sistem informasi akuntansi penjualan tunai, sistem informasi akuntansi penjualan kredit, dan sistem informasi akuntansi penggajian belum memadai sehingga dibutuhkan dokumen dokumen yang mendukung keputusan bisnis perusahaan.</p>
2. Serny Tuerah (2017)	<p>Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan</p>	<p>Penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus</p>	<p>Sistem pembelian dan pengeluaran kas dalam perusahaan diterapkan</p>

	Pengeluaran Kas pada UD. RODA MAS MANANDO .		secara efektif dan berjalan sesuai prosedur. Namun, struktur organisasi perusahaan perlu dilakukan pengembangan yaitudengan menambah satu fungsi yaitu manajer akuntansi untuk mengawasi proses pencatatan transaksi keuangan.
3. Aditya Primatika(2018)	Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malang	Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus.	Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang telah dijalankan sudah efektif . hal ini dapat dilihat dari fungsifungsi, struktur organisasi, dan dokumentasi sudah sesuai

			dengan teori.
4. Hasanah (2018)	Sistem Informasi Akuntansi pembelian dan pembayaran bahan baku	Deskriptif Kualitatif	Pengawasan intern pembelian bahan baku masih kurang baik karena belum menggunakan formulir bernomor urut dan bercetak, dan struktur organisasi perusahaan dalam hal pembelian bahan baku belum cukup baik karena adanya perangkapan tugas antara bagian pembelian dan bagian penerimaan bahan baku.
5. Ose Olivia Idroos, (2019)	Sistem Informasi Akuntansi	Deskriptif Kualitatif	Pengawasan intern pembelian bahan baku masih kurang

	Pembelian dan pembayaran Bahan Baku pada PT. Cakra Compact Alumunium Industries Tanjung Morawa		baik karena belum menggunakan formulir bernomor urut dan bercetak, dan struktur organisasi dalam hal pembelian bahan baku belum cukup baik karena adanya perangkapan tugas antara bagian pembelian dan bagian penerimaan bahan baku.
--	--	--	---

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Klinik Toot“h Fairy yang beralamat di jalan pala barat 2 mejasem timur kabupaten Tegal.

3.2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1,5 bulan, terhitung dari tanggal 3 Februari 2021 sampai dengan 10 Maret 2021

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang disajikan secara deskriptif atau dalam bentuk uraian atau penjelasan atau tidak dapat diukur dengan angka-angka. (Kuncoro, 2009:145)^[12]. Data kualitatif dalam penelitian ini diambil dari wawancara kepada bagian yang menangani Laporan Keuangan.

3.4. Sumber Data

Menurut (Arikunto, 1998: 236) Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan/instansi terkait melalui hasil wawancara. Data primer yang didapat yaitu wawancara kepada bagian Kepala Klinik yang menangani

Klinik Toot“h Fairy.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil diluar perusahaan/instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi partisipatorik

Adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan melaksanakan langsung terhadap obyek yang diteliti. Metode ini dilakukan dengan mengamati dan mempraktekkan kegiatan secara langsung dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Klinik Toot“h Fairy.

b) Interview

Interview (wawancara) adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada informan untuk memperoleh informasi yang diharapkan. Interview dilakukan terhadap Bagian Kasir, Bagian Umum, Bagian Keuangan dan Pembukuan pada Klinik Toot“h Fairy.

c) Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 1998: 236) “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data

tentang sistem akuntansi penerimaan kas pada Klinik Tooth Fairy.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data biasanya mencakup pekerjaan meringkas data yang telah terkumpul menjadi suatu jumlah yang dapat dikelola, membuat ringkasan, dan menerapkan suatu teknik. “Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan” (Singarimbun, 1989: 263). Metode yang digunakan dalam menganalisis penyusunan Tugas Akhir ini yaitu teknik analisis Kualitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang terkait dalam penerimaan kas yang berlaku pada Klinik. Setelah data diperoleh, kemudian disajikan dengan menggunakan analisis diskriptif, yaitu teknik analisis yang mendiskripsikan atau mengungkap karakteristik variabel- variabel yang menjadi fokus kajian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

Klinik Toot^h fairy merupakan salah satu klinik gigi yang berada di mejasem kabupaten tegal yang di dirikan pada tahun 2018 yang di resmikan oleh badan kesehatan indonesia. Klinik yang beroperasi setiap hari ini melayani pelayanan kesehatan gigi untuk masyarakat. Klinik Toot^h Fairy sebagai salah satu instansi yang melayani masyarakat dalam bidang kesehatan gigi tentunya selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat melayani pasien atau masyarakat yang datang untuk berobat dan periksa dengan semaksimal mungkin. Mulai dari pasien anak-anak, remaja, dewasa hingga pasien yang sudah lanjut usia.

Dalam menjalankan perannya dibidang kesehatan, penyedia layanan kesehatan khususnya Klinik Toot^h Fairy memerlukan suatu sistem penerimaan kas yang baik supaya dapat melakukan pengawasan terhadap kas yang masuk. Pengerjaan sistem informasi pengelolaan kas di Klinik Toot^h Fairy diberikan kepada peserta kerja praktek dengan bantuan dari karyawan.

Profile perusahaan yaitu:

Nama Klinik : Klinik Toot^h Fairy Drg. Okta

Pemilik Klinik : Drg. Oktalia Ika Puspita Bidang Usaha : kesehatan gigi

Tujuan Klinik : Pelayanan kesehatan gigi Kepada Masyarakat

Alamat Klinik : Jln. palabarat 2 mejasem timur Kecamatan Kramat,
KabupatenTegal.

4.2. Hasil Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

4.2.1. Fungsi yang terkait

4.2.1.1. Fungsi Pencatatan dan Pelaporan.

Fungsi pencatatan dan pelaporan bertanggungjawab menghitung, mencatat dan melaporkan hasil penerimaan kas. Fungsi ini dilakukan oleh bagian kasir, bendahara penerimaan kas, dan pembantu bendahara penerimaan kas.

Dari hasil wawancara dengan bagian keuangan pada tanggal 23 mei 2021 pukul 10.00 WIB dan observasi di Klinik Toot^h Fairy pada bulan Mei, bagian-bagian yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Klinik Toot^h Fairy yaitu:

a. Bagian pendaftaran

Pendaftaran ini dilakukan setiap pasien yang akan berobat atau perawatan di Klinik Toot^h Fairy harus melakukan proses pendaftaran. Bagian pendaftaran ini bertanggung jawab, mendaftarkan pasien yang akan masuk ruang tindakan, Pasien mendapatkan nomor registrasi dan nomor rekam medik untuk memudahkan pencarian data pasien serta Dokumen Rekam medic (Dok RM) yang berisi surat pernyataan, surat perawatan dan lembar pelayanan. Fungsi ini dilaksanakan oleh bagian pendaftaran pasien. Kemudian pasien harus mendaftar di tempat pendaftaran rawat inap dan mengisi data berupa persetujuan- persetujuan tindakan

b. Bagian Bendahara

Fungsi ini bertanggung jawab mencatat dan menghitung penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas serta membuat dan melaporkan laporan keuangan. Fungsi ini dilaksanakan oleh bagian bendahara.

4.2.2. Dokumen yang digunakan

Dari hasil wawancara dengan bagian keuangan pada tanggal 24 mei 2021 pukul 10.00 WIB dan observasi di Klinik Toot“h Fairy pada bulan mei , dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Klinik Toot“h Fairy yaitu:

a. Kartu Pendaftaran/ Member

Setiap pasien yang baru datang wajib mendaftarkan diri dan pasien akan diberikan member atau kartu pendaftaran. Untuk kunjungan selanjutnya pasien tidak perlu mmendaftar kembali, untuk tindakan menggunakan rekam medic yang sudah di data sebelumnya.

b. Rekam Medik (RM)

Catatan atas tindakan yang dilakukan oleh tenaga medis berisi tentang jasa pelayanan yang diberikan. Dari Rekam Medik pasien tersebut dapat diketahui total biaya perawatan pasien dari mulai pendaftaran hingga pasien pulang. Dalam Rekam Medik pasien tersebut dapat diketahui secara terperinci biaya-biaya yang harus di tanggung pasien.

c. Kartu Rujukan

Catatan untuk tindakan ronsen ke tempat lain.

4.2.3. Catatan yang digunakan

A. Bukti penerimaan kas

Klinik Toot^h Fairy memperoleh bukti penerimaan kas dari bagian kasir yang kemudian direkap pada buku penerimaan kas oleh bagian bendahara. Bukti penerimaan kas berasal dari catatan sebagai berikut:

1. Register Pembayaran Tindakan . Register ini digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas yang berasal dari tindakan medis yg dilakukan.
2. Rekapitulasi Penerimaan Harian. Rekapitulasi penerimaan harian merupakan daftar rekap yang berisi seluruh biaya-biaya pelayanan. yang ditanggung oleh seluruh pasien.
3. Laporan Harian. Laporan harian ini mencatat jumlah penerimaan kas selama tindakan.

B. Buku penerimaan kas

1. Jurnal Penerimaan Kas. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas.
2. Buku Kas Umum lainnya. Buku kas umum digunakan untuk mencatat transaksi selain penerimaan kas dan pengeluaran kas di Klinik Toot^h Fairy.

Berdasarkan data yang peroleh dari hasil wawancara dan observasi di Klinik Toot^h Fairy kontribusi dari tarif pelayanan.

Tarif Perawatan Gigi

Tabel 4.1. Tarif Perawatan

NO	NAMA TINDAKAN	TARIF (Rp)
1.	Cabut gigi	250.000
2.	Tambal gigi	300.000
3.	Scalling	250.000
4.	bleaching	1.500.000
5.	venner	1.500.000
6.	Behel	4.500.000

NB : Berdasarkan data yang peroleh dari hasil wawancara dan observasi di Klinik Tooth Fairy tarif konsultasi dokter ahli atau konsultasi adalah Rp. 50.000,

4.3. Pengendalian Intern

1. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal

penjelasan unsur-unsur utama sistem pengendalian internal meliputi: Struktur Organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka (*frame work*) pembagian tanggungjawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang di bentuk untuk melakukan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Pemisahan tanggung jawab fungsional dalam pelaksanaan transaksi di lakukan untuk membagi berbagai tahapan transaksi kepada unit organisasi yang lain sehingga semua tahapan transaksi tidak di selesaikan oleh satu unit Unsur Pokok Sistem Pengendalian Internal Organisasi yang memisahkan tanggungjawab dan wewenang secara tegas Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan Praktek yang sehat Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.

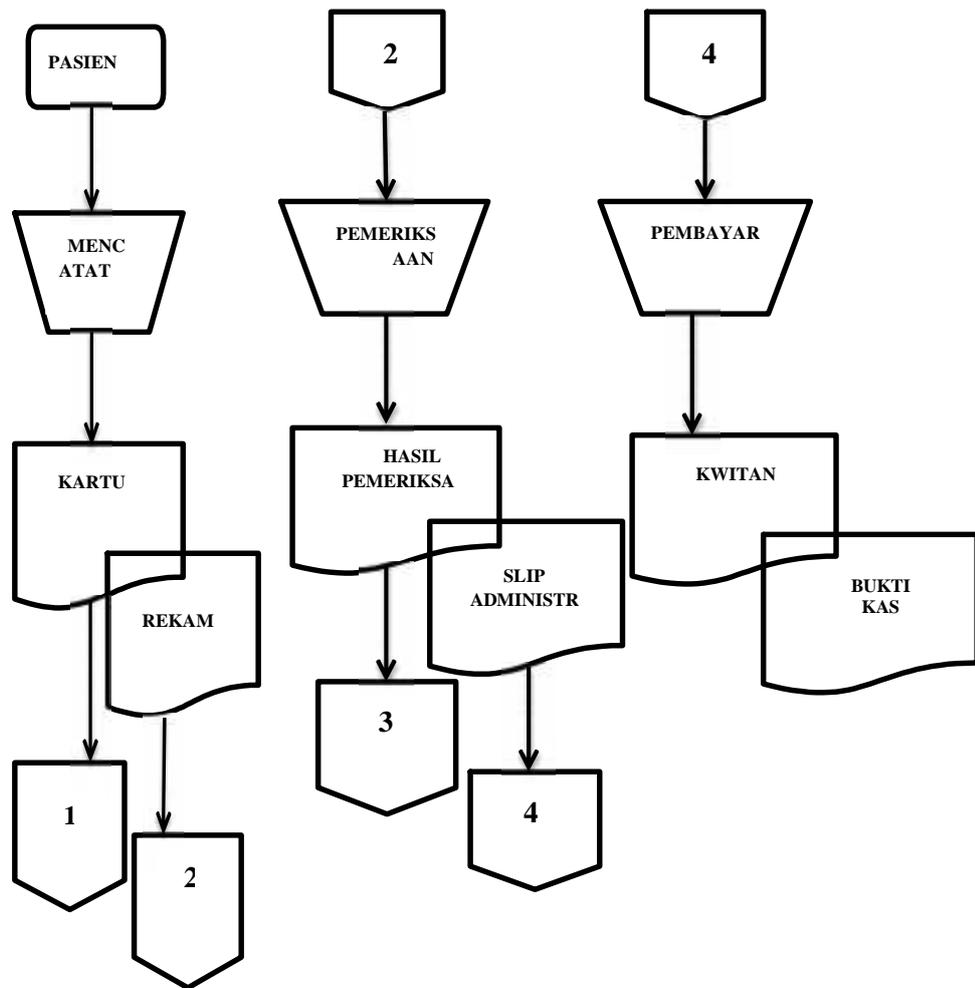
4.4. Bagan Alir Penerimaan Kas

Gambar 4.1 bagan Alir Penerimaan Kas

BAGIAN PENDAFTARAN

BAGIAN PENCATATAN

BAGIAN BENDAHARA



KETERANGAN BAGAN ALIR :

1. BAGIAN PENDAFTARAN

Pasien datang menulis pada buku pendaftaran lalu mendapatkan kartu pasien dan bagian pendaftaran menulis pada rekam medis.

2. BAGIAN PENCATATAN

Selanjutnya rekamm medis diberikan kepada dokter pemeriksaan agar mengetahui keluhan pasien, setelah itu pemeriksaan dan dokter memberikan hasil pemeriksaan dan slip pembayaran.

3. BAGIAN BENDAHARA

Dibagian bendahara ini juga dilakukan oleh dokter pemeriksa, setelah passion diberikan slip pembayaran selanjutnya pasien membayar administrasi ditempat itu juga bersama dokter pemeriksa, lalu pasien diberikan kwitansi pembayaran dan dokter menulis laporan kass masuk pada buku kas harian.

4.5. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Tooth Fairy menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan pada Klinik tersebut sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari bagian- bagian yang terkait yang dimulai dari pendaftaran pasien masuk sampai pasien keluar yang dilengkapi dengan beberapa dokumen seperti dokumen rekam medik, bukti pembayaran,. Serta adanya pemisahan fungsi yaitu fungsi operasional, fungsi penerimaan dan fungsi pencatatan. Begitupun dengan prosedur-prosedur sudah dijalankan sesuai dengan wewenang, namun perlu penambahan karyawan pada bagian pendaftaran. hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas sudah cukup bagus,

Tabel 4.1. Tabel Hasil Penelitian Dan Pembahasan

No	Keterangan	Menurut Klinik	Menurut Mulyadi	Kesimpulan
	Fungsi Yang Terkait	<p>a. Fungsi Pencatatan dan Pelaporan. Fungsi pencatatan dan pelaporan bertanggungjawab menghitung, mencatat dan melaporkan hasil penerimaan kas. Fungsi ini dilakukan oleh bagian kasir, bendahara penerimaan kas, dan pembantu bendahara penerimaan kas.</p> <p>a. Bagian pendaftaran Pendaftaran ini dilakukan setiap pasien yang akan berobat atau perawatan di Klinik Tooth Fairy harus melakukan proses pendaftaran. Bagian pendaftaran ini bertanggung jawab,</p>	<p>a. Pencatatan Pencatatan adalah kegiatan pencatatan atas transaksi keuangan perusahaan yang terjadi ke dalam dokumen (bukti transaksi seperti: nota, kuitansi, dan cek) kedalam buku harian (jurnal) yang tersedia pada perusahaan dengan cermat dan kronologis.</p> <p>b. Penggolongan Penggolongan adalah kegiatan mengelompokan transaksi keuangan perusahaan ke dalam buku besar.</p> <p>c. Peringkasan</p>	Fungsi yang terkait dijalankan cukup baik.

		<p>mendaftarkan pasien yang akan masuk ruang tindakan, Pasien mendapatkan nomor registrasi dan nomor rekam medik untuk memudahkan pencarian data pasien serta Dokumen Rekam medic (Dok RM) yang berisi surat pernyataan, surat perawatan dan lembar pelayanan. Fungsi ini dilaksanakan oleh bagian pendaftaran pasien. Kemudian pasien harus mendaftar di tempat pendaftaran rawat inap dan mengisi data berupa persetujuan-persetujuan tindakan</p>	<p>Peringkasan adalah kegiatan untuk meringkas transaksi keuangan yang sudah digolongkan ke buku besar kedalam neraca saldo.</p> <p>d. Pelaporan Pelaporan adalah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas ,serta catatan laporan keuangan.</p>	
	Dokumen	<p>a. Kartu Pendaftaran/ Member Setiap pasien yang baru datang wajib mendaftarkan diri</p>	<p>a. Surat order pengiriman dan tembusannya merupakan dokumen pokok</p>	<p>Dokumen yang digunakan belum sesuai.karena</p>

		dan pasien akan diberikan member atau	untuk memproses penjualan kredit kepada pelanggan. a. Faktur penjualan b. Rekapitulasi Harga pokok Bukti memorial	masih terbatasnya persediaan yang ada.
	Catatan	<p>1. Register Pembayaran Tindakan . Register ini digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas yang berasal dari tindakan medis yg dilakukan.</p> <p>2. Rekapitulasi Penerimaan Harian. Rekapitulasi penerimaan harian merupakan daftarrekap yang berisi seluruh biaya-biaya pelayanan. yang Ditanggung oleh seluruh pasien.</p> <p>3. Laporan Harian. Laporan harian ini mencatat</p>	<p>Pencatatan Pencatatan adalah kegiatan pencatatan atas transaksi keuangan perusahaan yang terjadi ke dalam dokumen (bukti transaksi seperti: nota, kuitansi, dan cek) kedalam buku harian (jurnal) yang tersedia pada perusahaan dengan cermat dan kronologis.</p>	<p>Catatan yang digunakan kurang tepat. Masih menggunakan rekam medik manual.</p>

		jumlah penerimaan kas selama tindakan.		
	Pengendalian intern	<p>1. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal Penjelasan unsur- unsur utama sistem pengendalian internal meliputi: Struktur Organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka (framework) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang di bentuk untuk melakukan kegiatan- kegiatan pokok perusahaan. Pemisahan tanggung jawab fungsional dalam pelaksanaan transaksi di lakukan untuk</p>	<p>1. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal penjelasan unsur- unsur utama sistem pengendalian dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.”</p> <p>Dengan adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar.</p> <p>Keuntungan dari sistem akuntansi diharapkan mampu menghasilkan</p>	<p>Belum baik karena adanya perangkapan jabatan yang membuat pekerjaan kurang efektif.</p>

		<p>membagi berbagai tahapan transaksi kepada unit organisasi yang lain sehingga semua tahapan transaksi tidak di selesaikan oleh satu unit</p> <p>Unsur Pokok Sistem Pengendalian Internal Organisasi yang memisahkan tanggungjawab dan wewenang secara tegas</p> <p>Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan</p> <p>Praktek yang sehat</p> <p>Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.</p>	<p>laporan keuangan yan cepat, akurat dan handal sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan bagi langkah manajemen selanjutnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan. Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan kas.</p>	
--	--	--	---	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya mengenai sistem penerimaan kas di Klinik Toot'h Fairy. Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Klinik Toot'h Fairy Drg. Okta Tegal. Sebagian Telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas Menurut Teori.

5.2. SARAN

Semoga hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat dijadikan masukan bagi pihak Klinik Toot'h Fairy antara lain :
Menyarankan kepada pihak manajemen Klinik Toot'h Fairy segera

1. menjalin kerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, supaya masyarakat yang kurang mampu dapat menggunakan kartu Jaminan Kesehatan untuk berobat di Klinik Toot'h Fairy, hal ini bertujuan untuk mejadikan Klinik Toot'h Fairy sebagai klinik spesialis gigi pilihan masyarakat yang unggul, terpercaya dan profesional dalam melayani masyarakat dari berbagai elemen.
2. sebaiknya pihak Manajemen Klinik Toot'h Fairy segera menambah staff khusus keuangan dan pendaftaran agar tidak terjadi perangkapan jabatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] IAI.2011. Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45.Jakarta.
- [2] Baridwan, Zaki. 1999. *Akuntansi Intermediate Edisi 7*. Yogyakarta: BPFE.
- [3] Mulyadi.2008. *Sistem Akuntansi*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- [4] Krismiaji.2007. *Sistem Informasi Akuntansi*, AMP YKPN, Yogyakarta.
- [5] Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Jusup, Al Haryono. 1994. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- [7] Marom, Chairul. 2002. *Sistem Akuntansi Perusahaan*. Jakarta: Grasindo.
- [8] Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Romney,Marshall B.2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- [10] Sarwoko dan Halim, Abdul. 1989. *Manajemen Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- [11] Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [12] Soemarso. 1999. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [13] Stice, Skousen dkk. 2001. *Akuntansi Keuangan Menengah I (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
PoliTeknik Harapan Bersama
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
Kampus I Jl. Mataram No.9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353
Website : www.politektegal.ac.id Email : akuntansi@politektegal.ac.id

Nomor : 006.03/PHB_AKT/X/2020
Lamp : -
Hal : *Permohonan Praktik Kerja Lapangan (PKL)*

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan KLINIK TOOTH FAIRY DRG. OKTA
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan Kalender Akademik D-III Akuntansi TA 2020/2021 dan persyaratan penyusunan Tugas Akhir bagi Mahasiswa Semester VI, kami bermaksud melaksanakan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 1 - 15 Desember 2020. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami atas nama Prodi D-III Akuntansi mengajukan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk melaksanakan PKL di Entitas Akuntansi Komersial/Publik yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang diajukan sebagai berikut :

Nama : SELA TRI OKTIANA
NIM : 18031090

Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas ijin yang diberikan disampaikan terima kasih.



Kepada Yth.
Ketua Program Studi D-III Akuntansi
Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa atas nama sebagai berikut :

Nama : SELA TRI OKTIANA
NIM : 18031090

Kami terima ~~balas~~ diterima untuk melakukan observasi Praktik Kerja Lapangan pada waktu yang telah ditentukan di Entitas Akuntansi Komersial/Publik yang kami pimpin.



Scanned by TapScanner

BIODATA MAHASISWA PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

1. Nama Lengkap : SEGA TRI DEWIANDA

2. NIM : 1603090

3. Program Studi : DIII AKUNTANSI

4. Semester / Kelas : 5 / 3

5. Data Perusahaan / Entitas :

Nama : KUMH TIDOT KE PAREY DEC OUSA

Alamat Lengkap : Mejayan, pan barat 2
kab. Tegal

Telp/Fax : _____

Jenis Produk/Usaha/Jasa : kegiatan PKL

Unit/Bagian Tempat PK : 1. Asisten Dokter
2.
3.

Nama Pimpinan/Direktur : Dra. Octavia Ika Puspita

6. Nama Pembimbing Lapangan : _____

Tegal, 2 Desember 2020

Pembimbing Lapangan,


Dra. Octavia Ika Puspita
 NIP/NIK 19580929 1020073 1 006

Mahasiswa,


SEGA TRI DEWIANDA
 NIM 1603090

**POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
DAFTAR NILAI PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)**

NO	SEMESTER	NAMA	KOMPOSISI PENILAIAN		
			Skor di Tempat PKL	Kemampuan di Tempat PKL	Total Nilai
1	100-0000	SETA TEL BPTI 4004	90	90	180
2					

Keterangan: (jika ada) (jika ada) (jika ada) (jika ada) (jika ada)

Dibuat di Tegal, pada tanggal 10 Mei 2021.
Ditandatangani oleh Kepala Laboratorium Akuntansi dan Keuangan (KALAK) dan Kepala Laboratorium Akuntansi dan Keuangan (KALAK).

Tegal, 10 Mei 2021
Ditandatangani oleh Kepala Laboratorium Akuntansi dan Keuangan (KALAK) dan Kepala Laboratorium Akuntansi dan Keuangan (KALAK).

(Handwritten signature)
Kepala Laboratorium Akuntansi dan Keuangan (KALAK)

Scanned by TapScanner



01

AS PAM PER02.10.19

 **KUISIONER DENGAN MITRA EVALUASI KERJA SAMA MITRA DENGAN PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

Demi meningkatkan kerja sama yang telah dilakukan selama tahun 2010-2018 antara mitra dengan prodi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, maka kami mengharap kesediaan Saudara untuk mengisi kuisioner berikut sesuai dengan keadaan sebenarnya. Lembar penilaian ini ditujukan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran dan lulusannya, sehingga para lulusan dari D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal dapat siap diberdayakan oleh stakeholder/user.

DATA IDENTITAS MITRA

NAMA PERUSAHAAN : KLINIK TEGAL H SGB

ALAMAT PERUSAHAAN : JALAN BUREAT 3, DUKUHSELIM TEGAL, KABUPATEN TEGAL

NO TELEPON/HP : 0853 3524 5684

CONTACT PERSON : DRB BUBUNYI

Berilah tanda (V) menurut penilaian Saudara sesuai dengan kondisi keadaan :

NO	PERTANYAAN	PENILAIAN					
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	Sangat Kurang baik	
1	Bagaimana dengan D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dalam menyelenggarakan kerjasama dengan instansi Saudara?	✓					
2	Bagaimana kemampuan Saudara selama bekerja sama dengan D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama?	✓					
3	Apakah hasil pembelajaran di D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh stakeholder/user?		✓				
4	Apakah disiplin ilmu di D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh stakeholder/user?	✓					
5	Bagaimana kelancaran atau kemudahan komunikasi D-III Akuntansi Politeknik Harapan dengan Perusahaan Saudara?	✓					
PENGEMBANGAN KETRAMPILAN MAHASISWA							
PERTANYAAN						Perlu	Tidak Perlu
6	Apakah perlu dilakukan pertemuan rutin D-III Akuntansi Politeknik Harapan dengan Perusahaan Saudara? (jika perlu tolong berikan masukan pertemuan yang diinginkan) <input type="checkbox"/> Per bulan <input type="checkbox"/> Per Semester <input type="checkbox"/> Per Tahun					✓	
7	Apakah perlu dilakukan pelatihan di D-III Akuntansi Politeknik Harapan tentang software yang digunakan di Perusahaan Saudara? (jika perlu tuliskan pelatihan yang dibutuhkan) <input type="checkbox"/> Accurate <input type="checkbox"/> Zahir <input type="checkbox"/> MYOB <input type="checkbox"/> lainnya					✓	

Saran untuk peningkatan mutu kerja sama antara D-III Politeknik Harapan bersama dengan Perusahaan Saudara :

.....

.....

.....

Scanned by TapScanner